

Pengaruh Financial Literacy dan Self Control Terhadap Saving Behaviour Mahasiswa Kota Surabaya

¹Aldi Christanto, ²Lourenzia Betsy Situmorang
^{1,2} Universitas Kristen Petra / Surabaya/ Indonesia
Email : D11190240@john.petra.ac.id

Abstract

Purpose of this article: This purpose of the article is to determine the effect of financial literacy and self control on saving behaviour among students in the city of Surabaya.
Methodology: The type of research used is associative research with primary data sources. The sample used was students in Surabaya with an age range of 18-25. The number of samples obtained was 100 respondents. The data analysis method used smartPLS. The sampling technique used in this study used purposive sampling.
Result : The results of this study indicate that financial literacy has an effect on saving behavior while self-control has no effect on saving behavior in Surabaya city students.
Keywords : Financial Literacy, Saving Behaviour, Self Control

Abstrak

Tujuan artikel: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Financial Literacy* dan *Self Control* terhadap *Saving Behaviour* pada mahasiswa yang berada di kota Surabaya.
Metodologi: Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif dengan sumber data primer. Sampel yang digunakan adalah mahasiswa yang berada di Surabaya dengan rentang umur 18-25. Jumlah sampel yang didapatkan adalah sebanyak 100 responden. Metode analisa data menggunakan *smartPLS*. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling.
Hasil: Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *financial literacy* berpengaruh pada saving behaviour sedangkan self control tidak berpengaruh pada saving behaviour pada mahasiswa kota surabaya.
Kata kunci: *Financial Literacy, Saving Behaviour, Self Control*

1. Latar belakang

Pada saat ini banyak mahasiswa aktif memiliki rentang umur 18 - 25 tahun yang sulit untuk menabung. Menurut data dari Riset Kredivo dan Katadata Insights Center (KIC) menunjukkan, konsumen umur 18-25 tahun yang melakukan transaksi belanja *online* 23% pada 2021

Proporsi Jumlah Transaksi Belanja Online Berdasarkan Kelompok Umur (2020-2021)

No	Nama	2020 / Persen	2021 / Persen
1	18-25 tahun	29	23
2	26-35 tahun	48	48
3	36-45 tahun	19	23
4	46-55 tahun	3	5
5	>55 tahun	1	1

Dapat dilihat dari data diatas bahwa angka transaksi belanja online pada rentang usia 18-25 tahun dapat terbilang cukup tinggi, di tahun 2020 pada rentang usia 18-25 tahun adalah sebanyak 29 persen, tingginya angka tersebut disebabkan karena banyaknya promo-promo yang disediakan dari pihak penyedia *platform* online shop, selain itu tingginya angka tersebut juga disebabkan oleh pandemi *covid 19*, dimana adanya pembatasan untuk melakukan transaksi secara tatap muka, oleh karena itu meningkatnya angka transaksi secara online, sedangkan pada tahun 2021 terjadi penurunan sebesar 6% pada angka transaksi belanja online, karena penurunan angka covid 19. Banyak mahasiswa yang tergiur dengan adanya promo - promo *online shop* seperti gratis ongkir dan promo potongan harga menggunakan *pay later*.

Dari keadaan diatas banyak mahasiswa yang tidak dapat menahan diri dan tidak bisa menabung, Mahasiswa saat ini lebih banyak mementingkan gaya hidup dari pada memikirkan keadaan finansial.

Finansial adalah poin yang sangat penting pada kehidupan seseorang dan dapat didefinisikan sebagai sebuah seni sekaligus ilmu yang dapat digunakan untuk mengatur dan mengelola uang (Claudia, 2022). Banyak juga mahasiswa yang masih kurang memahami pentingnya menabung, hal ini bisa disebabkan oleh perilaku konsumtif dan kurang adanya pengetahuan tentang *financial literacy*. Memahami perilaku seseorang dalam menabung dari berbagai macam kelompok sosial yang tindakannya dapat mempengaruhi perubahan ekonomi sangat penting untuk pembangunan (Furnham, 1985). Oleh sebab itu, sangat penting untuk memahami perilaku keuangan mahasiswa.

a. Tinjauan Pustaka ***Financial Literacy***

Financial literacy diartikan sebagai pemahaman yang pantas tentang keuangan pribadi fakta dan istilah untuk manajemen keuangan pribadi yang sukses (Wang and Sarkis, 2013). Menyatakan bahwa *financial literacy* terdiri dari sejumlah kemampuan dan pengetahuan mengenai keuangan yang dimiliki oleh seseorang untuk mampu mengelola atau menggunakan sejumlah uang untuk meningkatkan taraf hidupnya dan bertujuan untuk mencapai kesejahteraan (Lusardi and Mitchell, 2014). Maka dari itu dibutuhkannya pengetahuan akan *financial literacy* untuk bisa mengatur atau mengelola uang dengan baik dan benar. Menurut (Chen dan Volpe, 1998) menemukan bahwa mahasiswa dengan pendidikan keuangan yang minim memiliki anggapan yang negatif tentang keuangan dan menetapkan pilihan keuangan yang tidak tepat. (Chen dan Volpe, 1998) juga menyatakan bahwa memiliki tingkat pengetahuan keuangan yang rendah membatasi kapasitas mahasiswa untuk menentukan pilihan yang terdidik dan tepat. Manajemen keuangan cenderung diasosiasikan dengan perilaku keuangan. Perilaku keuangan yang baik ditunjukkan dengan berbagai kegiatan, antara lain perencanaan, pengelolaan, dan pengendalian keuangan yang baik (Laily, 2016).

Dalam mengelola atau mengatur keuangan dengan baik kita membutuhkan pengetahuan akan *financial literacy*. Paham akan *financial literacy* berpengaruh positif pada *saving behaviour* mahasiswa (Sirine and Utami 2016). Dalam proses mengelola keuangan tentunya bukan hal yang mudah untuk dilakukan jika kita belum terbiasa dan juga belum pernah melakukan proses pengelolaan keuangan.

Dalam pengelolaan keuangan tidak hanya mencakup tentang keluar masuknya kas, tetapi juga perilaku seseorang. *Self control* adalah kemampuan untuk mengatur pola pembelian impulsif untuk mencapai tujuan keuangan (Baumeister, 2002; Otto, Davies, & Chater, 2007).

Self Control

Seseorang dengan *self control* yang rendah relatif lebih rentan terhadap resiko keuangan. Individu dengan tingkat kemampuan kognitif yang tinggi cenderung memiliki kapasitas lebih besar untuk memahami konsep-konsep keuangan dan *self control* yang lebih baik (Khoirunnisaa and Johan, 2020). Menurut Munawaroh (2015) mengungkapkan bahwa salah satu tugas perkembangan remaja yaitu memperkuat *self control* (kemampuan mengendalikan diri) atas dasar skala nilai, prinsip-prinsip atau falsafah hidup. Tidak hanya penting bagi orang dewasa, perilaku finansial juga penting bagi remaja karena pola perilaku yang berkembang pada masa remaja akan menjadi dasar perilaku finansial dan kesejahteraan di kemudian hari (Beverly and Burkhalter, 2005). Mahasiswa yang memiliki *self control* yang baik, kemungkinan akan dapat mengendalikan diri dari perilaku konsumtif yang berlebihan.

Saving Behaviour

Kombinasi dari persepsi kebutuhan masa depan, keputusan tabungan serta tindakan penghematan merupakan definisi dari *saving behavior* menurut (Warneryd, 1999). *Saving behaviour* penting untuk diajarkan sejak dini agar seseorang dapat mengontrol diri dari perilaku konsumtif, serta membiasakan diri untuk dapat mengatur keuangan mereka dengan bijaksana. *Saving behaviour* juga menentukan kesejahteraan sosial dan memberikan solusi untuk masalah keuangan di masa depan. Kegiatan penyimpanan sejumlah uang dapat melatih seseorang untuk mengelola keuangan secara perlahan, sehingga anak bisa tumbuh menjadi seseorang yang berpengalaman dalam mengelola manajemen keuangan dimasa depan (Ningsih and Sudarma, 2018).

Perilaku konsumtif yang berlebihan tidak baik untuk masa depan mahasiswa, jika tidak didukung dengan adanya kegiatan penyimpanan sejumlah uang yang dimana dapat memicu adanya kekurangan dana untuk kehidupan masa depan (Murdayanti dkk., 2020). *Saving behaviour* dipengaruhi oleh *financial literacy* dimana individu dengan tingkat *financial literacy* yang rendah tidak memiliki pemahaman yang mencukupi dalam hal tabungan yang pada akhirnya dapat memunculkan permasalahan keuangan di masa depan (Delafrooz and Paim, 2011).

Menurut (Warneryd, 1999) ada tiga indikator yang dapat mengukur atau mengetahui *saving behaviour* seseorang, yaitu: (1) Pandangan kebutuhan yang akan datang terkait dengan cara seseorang melakukan saving secara rutin dan teratur untuk mempersiapkan keuangannya di masa yang akan datang, (2) Pengambilan keputusan terhadap pencapaian suatu tujuan keuangan dengan cara menabung, (3) Sikap untuk berhemat dengan cara hidup secukupnya dan sederhana supaya dapat melakukan saving.

Berdasarkan penjelasan diatas terkait *financial literacy*, *self control*, dan *saving behaviour* maka penelitian ini ditujukan untuk menguji bagaimana pengaruh antara *financial literacy* dan *self control* terhadap *saving behaviour* mahasiswa di kota Surabaya.

2. Metode

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data primer yaitu pengumpulan kuesioner. Pengumpulan kuesioner dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner secara *online* melalui media sosial seperti instagram, line, whatsapp dan lain-lain. Metode yang digunakan pada penelitian ini menggunakan kuesioner berupa google form dan diisi oleh calon responden. Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa universitas swasta aktif di kota surabaya. Sampel didalam penelitian ini sebanyak 100 orang. Sampel adalah bagian dari populasi yang sudah ditentukan oleh seorang peneliti dan akan diteliti lebih lanjut pada penelitiannya (Sugiyono, 2010). Metode ini digunakan untuk pengambilan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang sudah ditetapkan oleh peneliti (Sugiyono, 2010). Kriteria yang akan digunakan pada penelitian ini, yaitu mahasiswa aktif universitas yang ada di kota Surabaya. Metode yang digunakan pada penelitian ini menggunakan kuesioner berupa google form dan diisi oleh calon responden. Kuesioner ini berisi beberapa pertanyaan yang berhubungan dengan *financial literacy*, *self control*, dan *saving behaviour* dan sesuai dengan data yang peneliti inginkan. Kuesioner ini akan disebarkan secara *online* melalui media sosial seperti instagram, line, whatsapp dan lain-lain. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer yang langsung didapatkan dari responden. Program yang digunakan untuk mengolah data yaitu *Smart PLS*.

3. Hasil Penelitian/ Pembahasan

Berikut ini adalah nilai *mean* dari jawaban responden terhadap kuesioner yang telah disebarkan oleh peneliti untuk setiap pernyataan tentang *financial literacy*, *self control*, dan *saving behaviour* yang telah diberikan.

Financial Literacy

No	<i>Self Control</i>	Mean
1	Saya tidak tergiur dengan iklan-iklan barang yang saya lihat	3,86
2	Saya mudah terpengaruh oleh lingkungan sekitar	3,97
3	Saya membeli barang yang saya butuhkan bukan yang saya inginkan	3,94
4	Saya tidak tergiur dengan promo yang ada di online shop	3,44
Rata - rata		3,80

Saving Behaviour

No	<i>Saving Behaviour</i>	Mean
1	Saya memiliki catatan untuk semua pengeluaran yang saya lakukan	3,62
2	Saya menisihkan sebagian uang untuk ditabung	3,8
3	Saya dapat menabung rutin setiap bulan dengan jumlah yang sama	3,77
4	Saya mengusahkan pengeluaran lebih kecil dari pemasukan	3,38
5	Sebelum berbelanja saya melakukan survey harga ditempat saya ingin berbelanja	4,35
Rata - rata		3,78

Dari tabel deskriptif variable *financial literacy* 3.1.1 menunjukkan bahwa rata-rata *financial literacy* responden cukup baik dikarenakan rata-rata >3. Dari tabel 3.1.2 menunjukkan rata-rata *self control* responden 3,8 yang menunjukkan bahwa responden sudah memiliki *self control* yang cukup baik. Pada tabel 3.1.3 menunjukkan bahwa responden memiliki tingkat *saving behaviour* yang sudah cukup baik.

Uji Hipotesa

Uji hipotesis dilakukan dengan melihat hasil pengumpulan kuesioner yang telah diolah menggunakan *smart-pls*. Berikut ini merupakan hasil dari olah data yang sudah dikumpulkan menggunakan *smart-pls*

Model Pengukuran (OUTER MODEL)

Composite Reliability

Composite Reliability	1.000
	0.897
	0.807

Pada tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai *composite reliability* dari ketiga variabel yang digunakan lebih besar dari 0,7. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa indikator yang digunakan dalam penelitian ini reliabel, yaitu akurat, konsisten, dan tepat untuk mengukur variable.

Model Struktural (Inner Model)

R-Square

	R Square	R Square Adjusted
Saving Behaviour	0.242	0.226

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O /STDEV)	P Value
Financial Literac...	0.463	0.480	0.084	5.498	0.0
Self Control ->...	0.096	0.077	0.100	0.952	0.3

Hipotesis

H1 : *Financial literacy* berpengaruh positif terhadap *saving behaviour* mahasiswa kota Surabaya.

H2 : *Self control* tidak berpengaruh terhadap *saving behaviour* mahasiswa kota Surabaya.

Effect Size

	Financial Literacy	Saving Behaviour	Self Control
Financial Literacy		0.272	
Saving Behaviour			
Self Control		0.012	

Dari tabel diatas dinyatakan bahwa *financial literacy* berpengaruh positif yang kuat terhadap *saving behaviour* responden. sedangkan untuk *self control* tidak berpengaruh terhadap *saving behaviour* responden.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil uji hubungan dan pembahasan yang telah dilakukan, kesimpulan yang dapat dikemukakan pada penelitian ini bahwa *Financial literacy* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *saving behaviour* mahasiswa kota Surabaya, *Self control* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *saving behaviour* mahasiswa kota Surabaya.

Daftar Pustaka

- Adoc.pub_sugiyono-2010-metode-penelitian kuantitatif-kualitatif.pdf (no date).
- Beverly, S.G. and Burkhalter, E.K. (2005) 'Improving the Financial Literacy and Practices of Youths', *Children & Schools*, 27(2), pp. 121–124. Available at: <https://doi.org/10.1093/cs/27.2.121>.
- Claudia (2022) '376-Article Text-1894-1-10-20220331.pdf'.
- Delafrooz, N. and Paim, L.H. (2011) 'Determinants of Saving Behavior and Financial Problem among Employees in Malaysia'.

- Khoirunnisaa, J. and Johan, I.R. (2020) 'The Effects of Financial Literacy and Self-Control towards Financial Behavior among High School Students in Bogor', *Journal of Consumer Sciences*, 5(2), pp. 73–86. Available at: <https://doi.org/10.29244/jcs.5.2.73-86>.
- Laily, N. (2016) 'PENGARUH LITERASI Keuangan Terhadap Perilaku Mahasiswa Dalam Mengelola Keuangan', *Journal of Accounting and Business Education*, 1(4). Available at: <https://doi.org/10.26675/jabe.v1i4.6042>.
- Lusardi and Mitchell - 2014 - The Economic Importance of Financial Literacy The.pdf (no date).
- Munawaroh, F. (no date) 'HUBUNGAN Antara Kontrol Diri Dengan Perilaku Kenakalan Remaja Pada Siswa Kelas X Sma Muhammadiyah 7 Yogyakarta Tahun Pelajaran 2014/2015'.
- Ningsih, R.S. and Sudarma, K. (2018) 'The Effect of Family Environment and School Environment Towards Savings Behavior Through Self Control in High School Students in Purwodadi City, Grobogan Regency', *Journal of Economic Education* [Preprint].
- Sirine and Utami - 2016 - Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Perilaku Menabung D.pdf (2016).
- Wang, Z. and Sarkis, J. (2013) 'Investigating the relationship of sustainable supply chain management with corporate financial performance', *International Journal of Productivity and Performance Management*. Edited by L. D. Huaccho Huatuco, Jairo Rafael Mo, 62(8), pp. 871–888. Available at: <https://doi.org/10.1108/IJPPM-03-2013-0033>.